

**PENYULUHAN CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)
DAN PENANGANAN COVID-19****Meriem Meisyaroh S¹, Sri Sakinah², Asnuddin³, Sulkifli Nurdin⁴, Hasrul⁵, Murtini⁶**

Stikes Muhammadiyah Sidrap

Email : meriemmeisyaroh90@gmail.com¹ ; ns.srisakinah@gmail.com² ;
asnuddin20@gmail.com³ ; sulkiflinurdin@gmail.com⁴ ;
nurse.hasrul@yahoo.co.id⁵ ; murtinistikes@gmail.com⁶**ABSTRAK**

Salah satu jenis penyakit baru dan belum pernah terdeteksi maupun teridentifikasi dari manusia, yang kemudian diberikan nama *Coronavirus Disease 2019* (COVID19). Prinsip pencegahan dan strategi pengendalian secara umum saat ini masih belum ada vaksin untuk mencegah infeksi covid-19. Cara terbaik untuk mencegah infeksi adalah dengan menghindari terpapar virus penyebab. Tujuan setelah penyuluhan, diharapkan masyarakat sadar dan dapat mencegah virus covid 19. Adapun kegiatan yang dilakukan berupa penyuluhan kesehatan, dan pembagian cuci tangan antiseptik. Terdapat peningkatan pengetahuan pada masyarakat dalam pencegahan penyakit pada masyarakat kelurahan Rijang Pittu. Dengan demikian, pemberian penyuluhan pada masyarakat tentang pencegahan penyakit virus Covid 19.

Kata Kunci : CTPS, Penyuluhan Kesehatan, Pencegahan Covid-19**ABSTRACT**

One type of new disease and has never been detected or identified from humans, which was later given the name *Coronavirus Disease 2019* (COVID19). The principle of prevention and control strategies in general at this time there is still no vaccine to prevent covid-19 infection. The best way to prevent infection is to avoid being exposed to the causative virus. The purpose after counseling, is expected to be aware of the community and can prevent covid virus 19. The activities carried out in the form of health counseling, and the distribution of antiseptic hand washing. There is an increase in knowledge to the community in preventing diseases in the Rijang Pittu village community. Thus, providing counseling to the public about the prevention of Covid virus disease 19.

Keywords : CTPS, health counseling, Covid19 Prevention

1. PENDAHULUAN

Corona virus adalah keluarga besar virus *Severe Acute Respiratory Syndrom (SARS)* dan *Middle East Respiratory Syndrom (MERS)* (Sohrabi et al., 2020). Salah satu jenis penyakit baru dan belum pernah terdeteksi maupun teridentifikasi dari manusia, yang kemudian diberikan nama *Coronavirus Disease 2019 (COVID19)*. Virus ini adalah jenis virus yang ditularkan dari hewan ke manusia, yaitu kelelawar dan kemudian dikonfirmasi bisa ditularkan melalui sesama manusia (Kemenkes RI, 2020). Sampel isolate dari pasien diteliti dengan hasil menunjukkan adanya infeksi coronavirus, jenis betacoronavirus tipe baru, diberi nama 2019 novel coronavirus (2019-nCoV) (Kannan, et.al.,2020). Seiring berjalannya waktu, jumlah kasus terus bertambah dan semakin banyak jumlah yang terinfeksi termasuk tenaga medis. Sehingga dapat dikonfirmasi bahwa transmisi pneumonia ditularkan dari sesama manusia. Persebaran virus yang sangat cepat menyebar masih misterius dan penelitian masih terus berlanjut (Rothan and Byarareddy, 2020). WHO menyatakan sebanyak 213 negara sudah melaporkan ditemukannya kasus Covid-19 di Negara mereka. Data tercatat sebanyak 4.417.903 kasus dengan 297.382 kematian dan tingkat pertumbuhan kasus baru sebesar 7% per hari di seluruh dunia (WHO, 2020). Khusus di Indonesia sendiri Pemerintah telah mengeluarkan status darurat bencana terhitung mulai tanggal 29 Februari 2020 hingga 29 Mei 2020 terkait pandemi virus ini dengan jumlah waktu 91 hari (Buana, 2020).

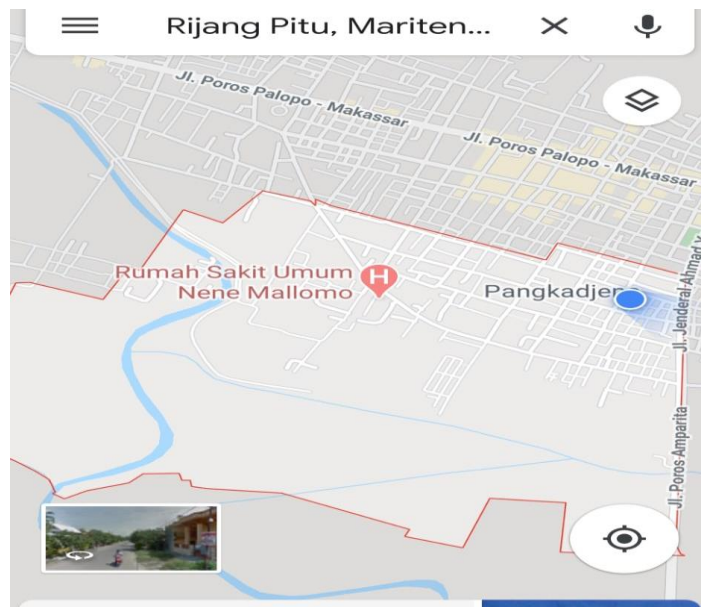
Memberikan edukasi kepada masyarakat sangat diperlukan pentingnya komunikasi yang efektif karena bisa membuat orang yang diberikan edukasi mengerti dengan informasi yang disampaikan. Komunikasi pada dasarnya adalah sebuah aktivitas antara dua orang atau lebih untuk saling berbagi informasi atau saling ertukar pikiran memberikan informasi atau pesan yang ditujukan kepada sang penerima pesan atau informasi (Hadi Muhammad, et.al 2020).

Prinsip pencegahan dan strategi pengendalian secara umum saat ini masih belum ada vaksin untuk mencegah infeksi covid-19. Cara terbaik untuk mencegah infeksi adalah dengan menghindari terpapar virus penyebab. Lakukan tindakan-tindakan pencegahan penularan dalam praktik kehidupan sehari-hari (Cheah et al, 2020).

Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari-jemari menggunakan air dan sabun untuk menjadi bersih. Salah satu indikator dari Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah Cuci Tangan Pakai Sabun. Hasil yang diharapkan adalah meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya cuci tangan pakai sabun untuk mencegah timbulnya berbagai penyakit serta meningkatkan kemampuan masyarakat untuk mencuci tangan (Sitorus, 2014). Menurut Sulaeman dan Supriadi (2020), selain membekali masyarakat dengan pengetahuan tentang Covid-19, perlu juga diberikan pengetahuan tentang kunci penting untuk terhindar dari penularan/transmisi virus Covid-19 yaitu pengetahuan tentang kesehatan dan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) secara baik dan benar.

2. MASALAH

Kondisi ini sangat penting untuk mendapatkan perhatian karena sangat rentan dengan penyebaran wabah Covid-19 yang akhir-akhir ini menimbulkan keresahan seluruh lapisan masyarakat. Namun berkembangnya isu-isu yang kurang bertanggung jawab dapat menjadi permasalahan penting dalam program pengendalian wabah Covid-19 di kabupaten Sidenreng Rappang pada khususnya. Minimnya pengetahuan dan pemahaman penduduk mengenai informasi yang valid tentang agen virus Corona dapat menimbulkan dampak sosial yang besar. Upaya pencegahan yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan berbagai kegiatan, salah satunya adalah kegiatan penyuluhan untuk dapat memberikan data dan informasi yang ilmiah kepada seluruh lapisan masyarakat mengenai wabah virus corona di Indonesia dan kabupaten Sidenreng Rappang Pada Khususnya. Pengetahuan dan pemahaman yang ilmiah, akurat dan dapat dipercaya akan dapat membantu masyarakat untuk mudah melaksanakan himbuan dan arahan pemerintah guna menekan penyebaran Covid-19. Atas dasar inilah telah dilakukan kegiatan penyuluhan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan penduduk kelurahan Rinag Pittu agar dapat menghadapi dan melewati pandemic Covid-19 terutama perkantoran dan tempat umum.



Lokasi Pengabdian Masyarakat

Solusi yang ditawarkan

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini dilaksanakan selama 1 hari di Kelurahan Rijang Pittu Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang metode pendekatan yang dilakukan untuk membantu mitra dalam menyelesaikan permasalahannya adalah (1) Persiapan kegiatan pengabdian; (2) Penyuluhan dengan tema penyuluhan cuci tangan pakai sabun (CTPS) dan penanganan pencegahan virus corona (Covid-19). Persiapan kegiatan pengabdian meliputi koordinasi dengan mitra untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian, musyawarah dengan kepala lurah Rijang Pittu, dan penyiapan tempat penyuluhan. Untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi

kelompok mitra dalam kegiatan pengabdian ini dirancang kegiatan yang terstruktur meliputi transfer pengetahuan teoritis mengenai agen virus Corona dan mekanisme transmisi/penularannya, upaya pencegahan dan bahaya infeksi. Selain pemahaman teoritis, juga dilakukan pembagian sabun anti seprtik serta hand sanitizer. Melakukan penyuluhan dengan mendatangi masyarakat baik itu d kantor, tempat umum atau di rumah warga, mengingat kami sulit untuk mengumpulkan warga.

Target Luaran

Penyuluhan dengan tema penyuluhan cuci tangan pakai sabun (CTPS) dan penanganan pencegahan virus corona (Covid-19) pada masyarakat setempat mulai dari penyuluhan sampai dengan revitalisasi di Kelurahan Rijang Pittu, Kabupaten Sidrap.

3. METODE PELAKSANAAN

Tahap Pertama

Tahap pertama merupakan perencanaan kegiatan yang akan dilakukan. Proses perencanaan meliputi identifikasi kebutuhan, identifikasi potensi dan kelemahan yang ada, menentukan jalan keluar dan kegiatan yang akan dilakukan, dan membuat pengorganisasian kegiatan.

Kegiatan tahap pertama dimulai dengan survei lapangan Kelurahan Riang Pittu. Survei lapangan dilakukan oleh tim pengabdian. Tim pengabdian melakukan diskusi dengan tokoh masyarakat serta wali Kelurahan Rijang Pittu Kabupaten Sidenreng Rappang.

Tahap Kedua

Tahap kedua merupakan pelaksanaan kegiatan pengabdian Pada Hari Senin yang berupa solusi yang telah disetujui wali Kelurahan Rijang Pittu. Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama 1 hari. Pertama dilakukan penyuluhan kemudian pembagian sabun cuci tangan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan Penyuluhan dengan tema penyuluhan cuci tangan pakai sabun (CTPS) dan penanganan pencegahan virus corona (Covid-19) ini dilaksanakan pada tanggal 16 Maret 2020 di Kelurahan Riang Pittu Kabupaten Sidenreng Rappang Sulawesi Selatan. Pelaksanaan penyuluhan ditujukan pada masyarakat, media dan alat yang disediakan berupa lembar balik dan leaflet. Berikut gambar pelaksanaan penyuluhan :



Cara mencuci tangan



Pembagian leaflet dan penyuluhan



Penyuluhan Kesehatan

5. KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah; (1) Warga kelurahan Rijang Pittu telah mendapatkan pencerahan dan penjelasan yang gampal mengenai virus corona-19 yang sedang mewabah di berbagai Negara ; dan (2) Warga kelurahan Rijang Pittu juga telah mendapatkan pengetahuan mengenai pola hidup bersih dan sehat (PHBS) cara mencuci tangan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Buana, D. R. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(3), 217-226.
- Cheah, I. K., & Halliwell, B. (2020). Could Ergothioneine Aid in the Treatment of Coronavirus Patients?. *Antioxidants*, 9(7), 595.
- Hadi Muhammad, Nursalam M, Diah Priyantini. (2020), *Buku Panduan Penanganan Covid-19 : Assesmen Cepat dan Penanganan Pasien Bagi Perawat dan Tenaga Kesehatan Dalam Memberikan Edukasi ke Masyarakat*, Jakarta: UM Jakarta Press
- Kannan, S., Ali, P. S. S., Sheeza, A., & Hemalatha, K. (2020). COVID-19 (Novel Coronavirus 2019)-recent trends. *Eur. Rev. Med. Pharmacol. Sci*, 24(4), 2006-2011.
- Kemkes RI.2020. Pedoman Pencegahan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid 19)
- Rothan, H. A., & Byrareddy, S. N. (2020). The epidemiology and pathogenesis of coronavirus disease (COVID-19) outbreak. *Journal of autoimmunity*, 102433.
- Sitorus, N., & Fransisca, L. (2014). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Cuci Tangan pakai Sabun pada Siswa SD Negeri 157 Kota Palembang Tahun 2014. *JPP (Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang)*, 2(14).
- Sohrabi, C., Alsafi, Z., O'Neill, N., Khan, M., Kerwan, A., Al-Jabir, A., ... & Agha, R. (2020). World Health Organization declares global emergency: A review of the 2019 novel coronavirus (COVID-19). *International Journal of Surgery*.
- Sulaeman, S., & Supriadi, S. (2020). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Jelantik Dalam Menghadapi Pandemi Corona Virus Diseases-19 (Covid-19). *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(1).
- World Health Organization (2020). Novel Coronavirus (2019-nCoV). Citroner, G. Healthline (2020). China Coronavirus Outbreak: CDC Issues Warning, Multiple Cases in U.